

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Posisi Triwulan : Triwulan II 2025

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Triwulan II 2025		Triwulan I 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		-		-	
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,513,147		6,290,335
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	134,935	6,747	132,504	6,625
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,277,341	527,734	4,986,589	498,659
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	2,623,932	579,992	2,793,257	620,806
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,327,475	2,042,429	3,822,133	2,132,357
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	560,000	560,000	566,667	566,667
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,761,071	505	3,764,325	534
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	69,609	69,609	70,059	70,059
6	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,787,015		3,895,707
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,554,471	418,946	1,427,153	599,079
9	Arus kas masuk lainnya	-		-	
10	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		418,946		599,079
	TOTAL ADJUSTED VALUE		418,946		599,079
11	TOTAL HQLA		6,513,147		6,290,335
12	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3,368,069		3,296,627
13	LCR (%)		193.38%		190.81%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2025

ANALISIS

Berdasarkan Hasil perhitungan, LCR rata-rata Bank pada posisi Triwulan II-2025 adalah sebesar 193.38%, meningkat sebesar 2.57% dibandingkan posisi pada Triwulan I-2025 yang sebesar 190.81%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.

Komponen Penilaian Rasio LCR Bank

Nilai LCR Bank posisi Triwulan II-2025 meningkat dikarenakan :

1. Total HQLA rata-rata yang dimiliki Bank pada Triwulan II-2025 meningkat sebesar 3.54% dari Rp 6,29 triliun pada Triwulan I-2025 menjadi sebesar Rp 6,51 triliun pada triwulan II-2025. Komposisi HQLA Bank masih didominasi oleh HQLA Level 1 dengan komposisi terbesar berasal dari kepemilikan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia, yang setelah dikenakan *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 5,32 triliun (82% dari total HQLA Level 1). Penempatan pada Bank Indonesia, yang setelah *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 1,07 triliun dan sisanya dalam bentuk kas dan penempatan pada BI. Bank tidak memiliki cadangan likuiditas dalam bentuk HQLA Level 2A dan 2B.
2. Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*)
Rata-rata *Net Cash Outflow* Bank pada Triwulan II-2025 mengalami peningkatan sebesar 2.17% dari Rp 3,30 triliun pada Triwulan I-2025 menjadi Rp 3,37 triliun pada triwulan II 2025. Peningkatan *net cash outflow* pada Triwulan II-2025 disebabkan oleh:
 - Penurunan arus kas masuk (*cash inflow*): Rata-rata arus kas masuk (*cash inflow*) pada Triwulan II-2025 mengalami penurunan sebesar 30.07% dibandingkan Triwulan I-2025 yaitu dari Rp 599.079 juta menjadi Rp 418.946 juta. Penurunan berasal dari pembayaran tagihan yang berdasarkan pihak lawan (*counterparty*), yang didominasi oleh lembaga jasa keuangan mengalami penurunan sebesar 34.87% dari posisi Triwulan I-2025.
 - Dilihat dari sisi arus kas keluar, terdapat penurunan arus kas keluar (*cash outflow*): Rata-rata arus kas keluar Bank pada Triwulan II-2025 turun sebesar 2.79% dibandingkan Triwulan I-2025 yaitu dari Rp 3.895.707 juta menjadi Rp 3.787.015 juta. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya rata-rata jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank pada triwulan II-2025.

Manajemen Likuiditas Bank

Pada posisi Triwulan II-2025, Bank telah memenuhi tingkat LCR sesuai ketentuan yang berlaku yang menunjukkan bahwa manajemen likuiditas Bank dikelola dengan memadai.

1. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, serta secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas dengan menggunakan berbagai parameter atau indikator, seperti *Loan to Deposit* (LDR), *stress testing*, Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Deposita Inti, dan lainnya.
2. Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan melalui rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil serta simpanan operasional, melalui peningkatan layanan dan pengembangan produk pendanaan.